

PERSEPSI MASYARAKAT KALILEMBU TERHADAP PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI KALILEMBU
KECAMATAN KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENEKUT/HARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	Maret 2017
NO. KLASIFIKASI :	SKPAI 17-033 AZI - P
NO. INDUK :	1721033

NUR AZIZAH
NIM.2021 211 019

JURUSAN TARBIIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NUR AZIZAH

Nim : 2021211019

Jurusan : TARBIYAH

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERSEPSI MASYARAKAT KALILEMBU TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI KALILEMBU KECAMATAN KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2015

Yang menyatakan



NUR AZIZAH
NIM.2021 211 019

Dr. Esti Zaduqisti, M. Si

Jl. Gondang No. 201

Wonopringgo - Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, September 2015

Lampiran : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada : Sdri. NUR AZIZAH
Yth. Ketua Stain
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

NAMA : NUR AZIZAH

NIM : 2021211019

JUDUL : **PERSEPSI MASYARAKAT KALILEMBU TERHADAP
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK USIA DINI
DI TK PERTIWI KALILEMBU KECAMATAN
KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb .

Pembimbing



Dr. Esti Zaduqisti, M. Si

NIP. 197712172006042002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : NUR AZIZAH

NIM : 2021211019

**Judul : PERSEPSI MASYARAKAT KALILEMBU TERHADAP
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK USIA DINI
DI TK PERTIWI KALILEMBU KECAMATAN
KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 16 Oktober 2015 dan
dinyatakan lulus, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Drs. H. Fachrullah, M.Hum
Ketua

Miftahul Ula, M. Ag
Anggota

Pekalongan, 16 Oktober 2015



Dr. H. Ade Ded, Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta, Bapak M. Tohir dan Ibu Markuati yang telah membesarkanku dan yang selalu membimbing dan mendoakanku.
2. Kakakku dan adik-adikku tersayang, Siti Nadia, Sehapuddin, Farizal dan M. Khoirul Mardiyanto yang selalu menyemangati dan mendoakanku.
3. Sahabat-sahabatku tersayang, Heni Purwanti, S.Pdi, Farida, Dian Purnamasari, S.Kom, Samiroh, S.Pdi dan Arina Rahmawati, S.Pdi yang tak henti-hentinya menyemangati dan mendukung penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh teman-teman Kelas L (RS) Tarbiyah PAI Angkatan 2011, teman-teman PPL MTs Ribatulmuta'alimin serta teman-teman KKN Siberuk Tulis
5. Serta buat teman-teman TK/KB IT Al Fikri Medono Pekalongan yang selalu mendukung dan menyemangatiku.

MOTTO

يَا بَنِيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَآمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاصْبِرْ عَلَى
مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). (QS. Luqman : 17)

ABSTRAK

Azizah, Nur. 2015. Persepsi Masyarakat Kalilembu terhadap Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini di TK Pertiwi Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Dr. Esti Zaduqisti, M. Si.

Kata Kunci : Persepsi Masyarakat, Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang sangat penting bagi anak usia dini. Pada masa usia dini merupakan masa perkembangan anak baik secara fisik maupun pemikirannya. Dalam membekali dan menyiapkan anak sejak usia dini untuk memperoleh kesempatan dan pengalaman yang dapat membantu perkembangan kehidupan selanjutnya untuk menjadi manusia yang seutuhnya dan memperoleh keselamatan dan kesejahteraan hidup di akhirat. Masyarakat desa Kalilembu tentu memiliki pandangan dalam persepsi yang berbeda yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan agama Islam yang diselenggarakan di TK Pertiwi Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan. Pandangan atau penilaian itu memunculkan persepsi yang berbeda-beda tentunya mengerucut pada dua hal, yaitu setuju dengan mendukung atau tidak setuju dengan melakukan upaya klarifikasi. Persepsi dari berbagai lapisan masyarakat mengenai pendidikan agama Islam pada anak usia dini di sekolah akan berpengaruh terhadap kelangsungan sekolah itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah Bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di TK Pertiwi kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan? Bagaimana persepsi masyarakat kalilembu terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di TK Pertiwi Kalilembu kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di TK Pertiwi kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan, untuk mengetahui persepsi masyarakat Kalilembu terhadap pelaksanaan pendidikan Islam pada anak usia dini di TK Pertiwi Kalilembu kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Sedangkan kegunaan praktis dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kepedulian dan partisipasi dalam upaya mencerdaskan dan mensejahterakan kehidupan masyarakat melalui pendidikan agama Islam pada anak usia dini.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Jenis analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat diketahui bahwa terdapat dua persepsi masyarakat terhadap pendidikan agama Islam pada anak usia dini di TK Pertiwi Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan, yaitu persepsi positif dan persepsi negatif. persepsi positif dari masyarakat Kalilembu terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di TK Pertiwi Kalilembu yang menganggap bahwa pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK pertiwi Kalilembu sangat bagus baik dari sarana dan prasarana maupun strategi atau metode yang digunakan oleh gurunya. persepsi negatif dari masyarakat Kalilembu terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di TK Pertiwi Kalilembu yang menganggap bahwa pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK Pertiwi kurang bagus baik dari sarana dan prasarana maupun strategi yang dilakukan oleh gurunya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT senantiasa penulis panjatkan atas segala rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini meskipun menemui berbagai hambatan baik teknis maupun metodologis. Sholawat serta salam senantiasa tercurah nabi Allah SWT, Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari kegelapan menuju ke jalan yang terang benderang. Penelitian ini berjudul Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini di TK Pertiwi Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan. Namun demikian, keberhasilan penelitian ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang sangat besar kontribusinya bagi terselesaikannya penelitian ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang dalam kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Ibu Dr. Esti Zaduqisti, M. Si., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Musoffa Basyir, M. A., selaku Dosen Wali yang senantiasa memberikan masukan dan saran yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh studi di STAIN Pekalongan.

5. Ayah dan Ibu yang selalu memberikan motivasi dan doa yang tidak ada hentinya.
6. Ibu Eva Junaidah, A. Ma. Pd, selaku kepala sekolah dan seluruh guru di TK Pertiwi Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan yang telah membantu dan memberikan ijin melakukan penelitian ini.
7. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang tidak dapat penulis disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Namun demikian, bukan berarti hasil penelitian ini tidak terdapat kekurangan dan kelemahan, tetapi justru kami merasahasil penelitian ini masih jauh dari sempurna. Kami merasa demikian mengingat masih adanya kendala-kendala yang kurang mendukung optimalnya pelaksanaan penelitian ini, seperti terbatasnya waktu dan kurangnya sarana pendukung untuk kegiatan penelitian ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengharapkan kepada berbagai pihak terutama pembaca untuk memberikan masukan berupa saran dan kritik yang sifatnya membangun bagi kebaikan penelitian ini. Begitu juga kepada para pengajar di disekolah untuk secara bersama sama meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, semoga penelitian ini dapat bermanfaat terutama bagi penulis, atau bahkan bagi para pembaca yang bersedia untuk mengembangkannya.

Pekalongan, September 2015

Penulis



NUR AZIZAH

NIM.2021 211 019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II PERSEPSI MASYARAKAT DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK USIA DINI	
A. Pengertian Persepsi Masyarakat	24
1. Persepsi	24
a. Pengertian Persepsi	24
b. Faktor-Faktor yang Berperan dalam Persepsi.....	25
c. Proses Terjadinya Persepsi	26
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	27
e. Bentuk-Bentuk Persepsi.....	29
2. Masyarakat.....	30
a. Pengertian Masyarakat	30

b. Komponen Dasar Masyarakat	31
c. Tanggung Jawab Masyarakat terhadap pendidikan.	31
B. Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini	33
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	33
2. Pengertian Anak Usia Dini	35
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini	37
4. Fungsi Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini.....	41
5. Kurikulum dan Materi Pendidikan Islam Anak Usia Dini .	42
6. Metode Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini	45
7. Evaluasi Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini ..	49

BAB III PERSEPSI MASYARAKAT KALILEMBU TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI KALILEMBU KECAMATAN KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN

A. Gambaran Umum TK Pertiwi Kalilembu.....	55
1. Profil TK Pertiwi Kalilembu	55
2. Sejarah Berdirinya TK Pertiwi Kalilembu	55
3. Tujuan Pendidikan TK Pertiwi Kalilembu.....	56
4. Letak Geografis	57
5. Struktur Organisasi	58
6. Keadaan Guru dan Siswa.....	59
7. Sarana dan Prasarana	60
B. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini di TK Pertiwi Kalilembu	62
C. Persepsi Masyarakat Kalilembu terhadap Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini di TK Pertiwi Kalilembu	70

BAB IV ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT KALILEMBU TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI KALILEMBU KECAMATAN KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN	
A. Analisis tentang Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini di TK Pertiwi Kalilembu.....	85
B. Analisis Persepsi Masyarakat Kalilembu terhadap Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini di TK Pertiwi Kalilembu.	93
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran-Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan suatu negara pendidikan memegang peranan penting untuk kebutuhan manusia yang urgen bagi tiap individu untuk kelangsungan hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Karena dengan pendidikan akan meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM).¹

Pendidikan dalam arti sempit adalah proses membimbing manusia dari kegelapan ke kecerahan pengetahuan. Sedang dalam arti luas, pendidikan baik yang formal maupun yang informal meliputi segala hal yang memperluas pengetahuan manusia tentang dirinya sendiri dan tentang dunia dimana mereka hidup.

Melalui pendidikan dapat dikembangkan suatu keadaan yang seimbang antara perkembangan aspek sosial, aspek jasmani dan rohani. Aspek lain yang dikembangkan adalah kehidupan akhlak dan kehidupan religius dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa dapat menghayati dan mengamalkan ajarannya sesuai dengan agamanya. Semua itu dapat terwujud melalui pendidikan.²

¹ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep, Karakteristik, Implementasi dan Inovasi*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2003), Cet. 4, hlm. 15.

² Musfirotn Yusuf, *Manajemen Pendidikan : Sebuah Pengantar*, (Pekalongan : STAIN Press, 2006), hlm. 7.

Menurut Aminuddin Rosyad dalam bukunya Mahmud yang berjudul pemikiran pendidikan Islam mengatakan bahwa komponen-komponen yang memungkinkan terjadinya proses pendidikan atau terlaksananya proses mendidik yaitu agama Islam (materi), manusia yang dididik, tujuan pendidikan Islam, cara-cara mendidik, alat-alat pendidikan, lingkungan pendidikan dan evaluasi pendidikan.³

Makna pendidikan tidaklah semata-mata dapat menyekolahkan anak di sekolah untuk menimba ilmu pengetahuan namun lebih luas dari itu. Anak akan tumbuh dan berkembang dengan baik jika memperoleh pendidikan yang paripurna (*komprensip*) agar kelak menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat, bangsa, negara dan agama.⁴

Agama merupakan dasar yang pokok guna menyongsong dan menyiapkan keluarga yang ideal, harmonis, saling mencintai dan mengerti yang di dalamnya termasuk anak tersebut. Dalam hal ini peran pendidikan sebagai upaya pembinaan terhadap anak yang mengarah pada implementasi penanaman nilai-nilai keagamaan sangat penting bagi perkembangan anak khususnya dalam membentuk generasi yang agamis (Islami).⁵

Menurut Ahmad D. Marinda dalam bukunya Nur Uhbiyati yang berjudul ilmu pendidikan Islam 1 bahwa Pendidikan Islam adalah

³ Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung : pustaka Setia, 2011), hlm. 101.

⁴ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Cet. 3, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 83.

⁵ Hanun Asrohah, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2011), hlm.

bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Dengan pengertian yang lain sering kali beliau mengatakan kepribadian utama tersebut dengan istilah *kepribadian muslim* yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam, memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.⁶

Pendidikan agama Islam perlu ditanamkan sejak usia dini, Anak usia dini adalah mereka yang berusia antara 3-6 tahun menurut Biechler dan Snowman. Mereka biasanya mengikuti program prasekolah. Sedangkan di Indonesia, umumnya mereka mengikuti program Tempat Penitipan Anak (3 bulan – 5 tahun) dan Kelompok Bermain (3 tahun), sedangkan usia 4-6 tahun biasanya mereka mengikuti program taman kanak-kanak.⁷ salah satu periode yang menjadi penciri masa usia dini adalah the golden ages atau periode keemasan.⁸

Anak usia dini merupakan kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik , artinya memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan

⁶ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam 1*, (Bandung : CV Pustaka Setia. 1998), hlm . 9.

⁷ Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003) hlm. 19

⁸ Novan Ardy wiyani & Barnawi, *Format PAUD Konsep, Karakteristik, & implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 32

halus), kecerdasan (daya pikir, daya cipta), sosio emosional, bahasa, dan komunikasi.⁹

Pada masa usia dini merupakan masa perkembangan anak baik secara fisik maupun pemikirannya. Dalam membekali dan menyiapkan anak sejak usia dini untuk memperoleh kesempatan dan pengalaman yang dapat membantu perkembangan kehidupan selanjutnya untuk menjadi manusia yang seutuhnya dan memperoleh keselamatan dan kesejahteraan hidup di akhirat adalah sebuah pendidikan khususnya pendidikan Islam.

Dalam hal ini salah satu program pemerintah untuk menunjukkan pendidikan di Indonesia adalah dengan digalaknya program wajib belajar sembilan tahun yang diperkuat melalui pendidikan anak usia dini sebagai bentuk pendidikan prasekolah. Tampaknya program tersebut disambut dengan baik oleh masyarakat dalam organisasi kemasyarakatan menyelenggarakan pendidikan anak secara formal maupun informal dalam mendukung pendidikan anak prasekolah dengan pendirian Raudhotul Atfhal (RA) maupun Taman Kanak-Kanak (TK).

Masyarakat desa Kalilembu yang mempunyai banyak tokoh masyarakat sebagai pendidik Islam tentu menginginkan agar anak-anak dilingkungan masyarakatnya mendapatkan pendidikan agama Islam yang baik sesuai dengan perkembangan anak dan perkembangan zaman, salah satunya dengan menitipkan anak di sebuah lembaga sekolah formal. Di

⁹ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 6 – 7.



lembaga formal seperti TK (Taman Kanak-Kanak), mereka akan mendapatkan nilai-nilai pendidikan agama Islam sebagai dasar pendidikan yang baik buat anak usia dini.

TK Pertiwi Kalilembu merupakan sebuah Taman Kanak-Kanak yang berada di desa Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan, yang dalam pelaksanaan kegiatan pendidikannya mengacu pada ketentuan yang ada dalam aturan pendidikan anak usia dini, hanya saja pelaksanaan pendidikannya lebih dikembangkan dengan berbagai materi sebagai ciri khusus TK Pertiwi Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan dengan menyesuaikan perkembangan kebudayaan lokal atau masyarakat setempat.¹⁰

Di TK Pertiwi Kalilembu juga diajarkan tentang pendidikan agama Islam bagi anak usia dini. Banyak masyarakat Kalilembu yang menyekolahkan anaknya di TK Pertiwi Kalilembu. Mereka menitipkan anaknya disana karena berharap mendapatkan pendidikan yang baik terutama pendidikan agama Islam. Mereka menganggap bahwa pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu sangat bagus.

Namun tidak semua masyarakat menganggap bahwa pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK Pertiwi sangat bagus, ada masyarakat yang menganggap bahwa pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK Pertiwi

¹⁰ Wawancara dengan ibu Eva Junaidah selaku kepala sekolah TK Pertiwi Kalilembu, pada tanggal 20 Februari 2015

Kalilembu sangat kurang, disana pelaksanaan pendidikanya mengarah kepada pendidikan umum. Sehingga ada sebagian masyarakat yang tidak menyekolahkan anaknya di TK Pertiwi Kalilembu. Selain kurang mendukung terhadap sekolah sebagian masyarakat juga kurang memperhatikan pendidikan pada anaknya. Ada beberapa anak yang sudah masuk usia pra sekolah akan tetapi dia belum masuk sekolah, anak-anak lebih asyik bermain sepuasnya di rumah maupun di lingkungan masyarakat, kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan terhadap anaknya membuat anak menjadi seenaknya, kurang sopan terhadap orang yang lebih dewasa, kadang anak mengucapkan kata yang kurang pantas diucapkan oleh anak usia dini. karena mereka kurang mendapatkan pendidikan khususnya pendidikan agama Islam.¹¹

Keberadaan sebuah sekolah sangat tergantung dari masyarakat disekitarnya. Artinya sekolah tidak berdiri terpisah dari kehidupan masyarakat, melainkan sekolah ada dan diadakan karena masyarakat, dimana sekolah yang mendapat dukungan dari masyarakat akan tambah berkembang baik.

Masyarakat, besar pengaruhnya dalam memberi arah terhadap pendidikan anak, terutama para pemimpin masyarakat atau penguasa yang ada didalamnya. Pemimpin masyarakat muslim tentu saja menghendaki agar setiap anak dididik menjadi anggota yang taat dan patuh menjalankan

¹¹ Observasi di desa Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan pada tanggal 25 Februari 2015

agamanya, baik dalam lingkungan keluarganya, anggota sepermainanya, kelompok kelasnya dan sekolahnya. Bila anak telah besar diharapkan menjadi anggota yang baik pula bagi warga desa, warga kota dan warga negara.

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.¹²

Masyarakat desa Kalilembu tentu memiliki pandangan dalam persepsi yang berbeda yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan agama Islam yang diselenggarakan di TK Pertiwi Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan. Pandangan atau penilaian itu memunculkan persepsi yang berbeda-beda tentunya mengerucut pada dua hal, yaitu setuju dengan mendukung atau tidak setuju dengan melakukan upaya klarifikasi. Persepsi dari berbagai lapisan masyarakat mengenai pendidikan agama Islam pada anak usia dini di sekolah akan berpengaruh terhadap kelangsungan sekolah itu sendiri. Dimana persepsi ini akan mempengaruhi pola pikir dan perilaku masyarakat terhadap sekolah.

Masyarakat dapat berbeda persepsi, karena kemampuannya tidak sama, mempunyai kebutuhan yang berbeda, orang berpikir tentang masa depan dan membuat pilihan tentang bagaimana bertindak, seseorang memahami lingkungannya dalam hubungannya dengan pengalaman masa lalu dan

¹²Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2012), Cet. 27, hlm. 50.

kebutuhannya seseorang mempunyai reaksi senang atau tidak senang dan banyak faktor yang menentukan sikap dan perilaku seseorang.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti memilih judul **“Persepsi Masyarakat Kalilembu Terhadap Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini di TK Pertiwi Kalilembu Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari judul dan latar belakang masalah yang penulis kemukakan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di TK Pertiwi kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana persepsi masyarakat Kalilembu terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di TK Pertiwi Kalilembu kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pendidikan agama Islam pada anak usia dini di TK Pertiwi Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan?
2. Untuk mengetahui persepsi masyarakat Kalilembu terhadap pendidikan agama Islam pada anak usia dini di TK Pertiwi Kalilembu kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan?

D. Kegunaan Penelitian

1. Aspek Keilmuan (teoritis)
 - a. Sebagai pedoman bagi masyarakat untuk menjadikan pertumbuhan dan perkembangan anak secara efektif melalui pendidikan agama Islam dalam mewujudkan kesejahteraan hidup manusia baik di dunia maupun di akhirat.
2. Aspek Terapan (praktis)
 - a. Bagi sekolah, dapat meningkatkan dan mengembangkan manajemen pendidikannya menjadi lebih baik dengan adanya argumen atau persepsi dari masyarakat.
 - b. Bagi pendidik, sebagai pedoman dalam mendidik anak untuk tumbuh dan berkembang potensinya menuju kearah yang lebih baik melalui pendidikan agama Islam bagi anak usia dini.
 - c. Bagi masyarakat, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kepedulian dan partisipasi dalam upaya mencerdaskan dan mensejahterakan kehidupan masyarakat melalui pendidikan agama Islam bagi anak usia dini.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan pengalaman terhadap sesuatu benda ataupun sesuatu kejadian yang dialami. Dalam kamus standar dijelaskan bahwa persepsi dianggap sebagai sebuah pengaruh ataupun sebuah kesan oleh benda yang



semata-mata menggunakan pengamatan penginderaan. Persepsi ini di definisikan sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indra kita (pengindraan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari disekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri.¹³

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.¹⁴ Persepsi adalah kemampuan membedakan, mengelompokkan memfokuskan perhatian terhadap satu objek rangsang. Dalam proses pengelompokan dan membedakan ini persepsi melibatkan proses interpretasi berdasarkan pengalaman terhadap satu peristiwa atau objek.¹⁵

Masyarakat bila dilihat dalam konsep pendidikan, masyarakat adalah sekumpulan banyak orang dengan berbagai ragam kualitas diri mulai dari yang tidak berpendidikan sampai kepada yang berpendidikan tinggi. Masyarakat merupakan lingkungan pendidikan yang ketiga setelah lingkungan pendidikan keluarga dan lingkungan pendidikan sekolah. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang bertempat tinggal dalam suatu kawasan dan saling berinteraksi sesamanya untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁶

¹³ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi : Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta : kencana. 2009), hlm. 110.

¹⁴ Jalaluddin Rakhmat, *Op. Cit*, hlm. 50.

¹⁵ Abdul Rahman Shaleh, *Op. Cit*, hlm. 110.

¹⁶ Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : AR – Ruzz Media, 2012), hlm. 87.

Masyarakat sebagai kumpulan individu akan selalu berinteraksi satu dengan yang lain. Proses berhubungan dengan orang atau pihak lain ataupun obyek tertentu ini menjadikan seseorang harus menentukan sikap dan pilihannya. Persepsi masyarakat terhadap suatu obyek tertentu akan berpengaruh terhadap penilaian tersebut. Keanekaragaman kepentingan manusia akan semakin menambah variasi persepsinya.

Berdasarkan pengertian tersebut yang dimaksud persepsi dalam penelitian ini adalah tanggapan atau pandangan masyarakat terhadap pendidikan agama Islam bagi anak usia dini serta pemahaman orang tua terhadap pendidikan anaknya khususnya dalam hal pendidikan agama Islam bagi anak usia dini.

Pendidikan adalah upaya yang dianggap mampu mendorong manusia yang memiliki fungsi berbeda – beda, namun saling berkaitan untuk sampai pada kondisi maksimum, yang akan menjadikan hidup dan kehidupan manusia lebih baik.¹⁷

Pendidikan Islam adalah sekaligus pendidikan iman dan pendidikan amal. Dan karena ajaran Islam berisi ajaran tentang sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat, menuju kesejahteraan hidup perorangan dan bersama, maka orang pertama yang bertugas mendidik

¹⁷ Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, (Bandung : CV Pustaka Setia,2013),hlm. 15.

masyarakat adalah para Nabi dan Rasul. Selanjutnya para ulama dan cerdik pandai sebagai penerus tugas dan kewajiban mereka.¹⁸

Pendidikan agama Islam menurut Ibnu Hadjar, merupakan salah satu subyek pelajaran yang bersama-sama dengan subyek studi lain, dimaksudkan untuk membentuk manusia yang utuh. Tujuan utama dalam pendidikan agama Islam adalah memberikan corak Islam pada sosok lulusan lembaga pendidikan yang bersangkutan.¹⁹

Anak usia dini adalah kelompok manusia yang berumur 0-6 tahun (di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional), adapun berdasarkan para pakar pendidikan anak yaitu kelompok manusia yang berumur 8-9 tahun. Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.²⁰

Adapun yang dimaksud dengan pendidikan agama Islam bagi anak usia dini adalah bimbingan yang diberikan dengan sengaja oleh orang

¹⁸ Nur Uhbiyati, *Op. Cit*, hlm. 12.

¹⁹ Ibnu Hadjar, *Pendekatan Keberagaman dalam Pemilihan Metode Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 4

²⁰ Mansur, *Op. Cit*, hlm. 88.

dewasa kepada anak usia dini, dalam pertumbuhannya (jasmani dan rohani) agar berguna bagi sendiri dan masyarakat.

Dalam penelitian, Persepsi Masyarakat Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Simbangdesa 01 kecamatan Tulis kabupaten Batang, oleh Arbi Abdillah mengatakan bahwa terdapat tiga persepsi masyarakat terhadap proses pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu (1) persepsi yang positif karena mereka memiliki kepentingan yang sama dalam hal keterlibatan langsung dalam proses pendidikan di SD N Simbangdesa (2) persepsi negatif muncul pertama karena alasan ekonomi dan kedua karena memang tingkat kesadaran pendidikannya masih rendah serta tidak dilibatkannya secara langsung dalam kehidupan sekolah (3) persepsi netral berasal dari unsur pemerintah desa yang semata-mata karena keinginan untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang lebih baik, lebih maju dan lebih sejahtera.²¹

Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Islam, oleh Wahyudin mengatakan bahwa. Pendidikan anak usia dini dalam pendidikan Islam sesungguhnya dimulai sejak memilih pasangan hidup dan berlangsung terus sampai akhir hayat. Pendidikan anak usia dini dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu *hereditas*, dan faktor lingkungan. Tujuan pendidikan Islam pada anak usia dini adalah

²¹Arbi, Abdillah, *Persepsi Masyarakat terhadap proses pembelajaran agama islam*, Skripsi (pekalongan : STAIIN pekalongan, 2010), hlm.54.

memberikan pendidikan dasar iman yang baik dan benar sesuai dengan syariat pendidikan Islam.²²

Persepsi masyarakat desa Bumirejo Ulujami Pemalang terhadap pendidikan anak usia dini (PAUD), oleh Tumakhinah mengatakan bahwa persepsi masyarakat desa Bumirejo Ulujami Pemalang terhadap pendidikan anak usia dini (PAUD) ada tiga yaitu persepsi positif, persepsi negatif, dan persepsi netral tentang PAUD desa Bumirejo Ulujami Pemalang.²³

Dalam penelitian ini difokuskan pada persepsi masyarakat Kalilembu terhadap pendidikan agama Islam pada anak usia dini di TK Pertiwi Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan. Pada anak usia dini tersebut merupakan usia yang masih dalam pertumbuhan dan perkembangan. salah satu periode yang menjadi penciri masa usia dini adalah the golden ages atau periode keemasan. Dimana pada usia tersebut sangat bagus untuk ditanamkan pendidikan agama Islam.

2. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir berisi gambaran pola hubungan antarvariabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritis yang dilakukan.

²²Wahyudin, *konsep Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Pendidikan Islam*. skripsi (pekalongan : STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 70.

²³Tumakhinah, *Persepsi Masyarakat desa Bumirejo Ulujami Pemalang terhadap pendidikan anak usia dini (PAUD)*, Skripsi (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2014), hlm. 72



Pendidikan Islam adalah bimbingan yang dilakukan oleh seorang dewasa kepada terdidik dalam masa pertumbuhan agar ia memiliki kepribadian muslim. ²⁴Pendidikan Islam secara lebih khusus ditekankan dalam rangka untuk mengembangkan fitrah ke beragamaan dan sumber daya insani agar lebih maupun memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dengan lebih baik dan benar untuk memperoleh keselamatan dan kesejahteraan hidup di akhirat.

Pendidikan agama Islam dapat dilakukan sejak dini, pendidikan bagi anak usia dini sangat penting untuk dilakukan karena dalam pendidikan tersebut merupakan dasar bagi pembentukan kepribadian manusia, sebagai peletak dasar budi pekerti luhur, kepandaian dan keterampilan.²⁵

Menurut Aminuddin Rosyad dalam bukunya Mahmud yang berjudul pemikiran pendidikan Islam mengatakan bahwa komponen-komponen yang memungkinkan terjadinya proses pendidikan atau terlaksananya proses mendidik yaitu agama Islam (materi), manusia yang dididik, tujuan pendidikan Islam, cara-cara mendidik, alat-alat pendidikan, lingkungan pendidikan dan evaluasi pendidikan.²⁶

Pola Pemikiran dan karakteristik kehidupan masyarakat yang berbeda-beda akan nampak dalam berbagai kegiatan sehari-harinya.

²⁴ Nur Uhbiyati. *Op. Cit.*, hlm 11.

²⁵ Diana Mutiah, *Op. Cit.*, hlm. 5.

²⁶ Mahmud, *Op. Cit.*, hlm. 101.

Masyarakat yang kritis akan cepat memberikan reaksi terhadap suatu perubahan baru. Reaksi ini dapat berupa persepsi positif dan negatif yang bersifat menentang karena dirasa ada hal yang kurang atau tidak sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat termasuk di dalamnya tentang persepsi masyarakat Kalilembu terhadap pendidikan agama Islam pada anak usia dini di TK Pertiwi Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan.

Persepsi terbentuk dari pandangan masyarakat itu sendiri yang dapat diperoleh dari tingkat pendidikan masing-masing anggota masyarakat dan lingkungan. Masyarakat yang memandang positif tentang pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan tentu akan mendorong para orang tua untuk mendampingi dan mengarahkan anak-anaknya untuk mengikuti pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di TK Pertiwi Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan.

3. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan

tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.²⁷

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail. Adapun lokasi penelitian ini adalah desa Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek asal data dapat diperoleh. Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu :

a. Sumber data primer

Data primer merupakan sumber data peneliti yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang), secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian-pengujian.²⁸ Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah kepala desa, tokoh masyarakat, dan warga masyarakat serta kepala sekolah, guru, siswa, wali murid di TK Pertiwi Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan.

²⁷Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosda karya, 2011), hlm 140.

²⁸Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Semarang : Walisongo, 2009), hlm 165.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder umumnya tidak dirancang secara spesifik untuk memenuhi kebutuhan peneliti tertentu. Seluruh atau sebagian aspek data sekunder kemungkinan tidak sesuai dengan kebutuhan suatu penelitian.²⁹ Dalam penelitian ini data sekundernya yaitu buku-buku atau karangan yang berkaitan dengan persepsi masyarakat terhadap pendidikan agama Islam pada anak usia dini dan dokumentasi.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³⁰

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang masyarakat Kalilembu dan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di TK Pertiwi Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan

²⁹Etta Mamang Sangadji dan Sopiha, *Metodologi Penelitian Pendidikan Praktis dalam Penelitian*.(Yogyakarta : Andi offset,2010) hlm 172.

³⁰Zaenal Arifin, *Op. Cit*,hlm 230.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara (*interview*) adalah sebuah interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran atau berbagi aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi. Wawancara bukanlah suatu kegiatan dengan kondisi satu orang melakukan/memulai pembicaraan sedangkan yang lain hanya mendengarkan.³¹

Tehnik yang dipakai adalah *interview* bebas dimana penulis bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan dengan berpedoman pada instrumen wawancara. Wawancara ditujukan kepada warga masyarakat desa Kalilembu, kepala desa Kalilembu dan walimurid, guru maupun kepala sekolah TK Pertiwi kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pendidikan agama Islam pada anak usia dini di TK Pertiwi Kalilembu dan persepsi tokoh-tokoh dan warga masyarakat desa Kalilembu tentang pendidikan agama Islam pada anak usia dini di TK Pertiwi Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan.

³¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif : untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), Cet. 2, hlm. 118



c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³²

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara meneliti dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan obyek penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data seperti profil sekolah, sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa serta data-data mengenai sarana dan fasilitas TK Pertiwi Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang akan dapat diceritakan kepada orang lain.³³

³² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm 240

³³ *Ibid*, hlm.244.

Analisis data dalam penelitian *kualitatif* dimulai dari lapangan yakni dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsir dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Proses analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :³⁴

- a. Reduksi data, proses mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.
- b. Penyajian data, dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.
- c. Kesimpulan (*verifikasi*), yaitu hasil akhir yang disimpulkan selama penelitian berlangsung. Kesimpulan berdasarkan pemikiran menganalisis dan merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan.

4. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami masalah yang akan dibahas, maka penulis menyusun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, bab ini berisi tentang judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

³⁴ *Ibid*, hlm.247

Bab II Persepsi masyarakat dan pendidikan agama Islam anak usia dini. Pada bab ini berisi tentang pengertian persepsi masyarakat antara lain berisikan tentang pengertian persepsi, faktor yang berperan dalam persepsi, proses terjadinya persepsi, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, bentuk-bentuk persepsi dan pengertian masyarakat, komponen masyarakat, tanggung jawab masyarakat terhadap pendidikan, serta persepsi masyarakat. pendidikan agama Islam anak usia dini antara lain berisikan pengertian pendidikan agama Islam dan pengertian anak usia dini, tujuan pendidikan agama Islam pada anak usia dini, fungsi pendidikan agama Islam pada anak usia dini, kurikulum dan materi pendidikan agama Islam pada anak usia dini, Metode pendidikan agama Islam pada anak usia dini, evaluasi pendidikan agama Islam pada anak usia dini.

Bab III Persepsi Masyarakat Kalilembu terhadap pendidikan agama Islam pada anak usia dini di TK Pertiwi Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan pada bab ini berisi tentang Gambaran umum TK Pertiwi Kalilembu yang meliputi profil sekolah, sejarah berdirinya, tujuan pendidikan, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, pelaksanaan pendidikan agama Islam anak usia dini di TK Pertiwi Kalilembu dan persepsi masyarakat Kalilembu terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di TK Pertiwi Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan.

Bab IV Analisis Persepsi masyarakat Kalilembu terhadap pendidikan agama Islam pada anak usia dini di TK Pertiwi Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan yang meliputi analisis pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di TK Pertiwi Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan dan analisis persepsi masyarakat Kalilembu terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di TK Pertiwi Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan.

Bab V penutup, meliputi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang peneliti lakukan terhadap permasalahan dalam penelitian ini yang berjudul “Persepsi Masyarakat Kalilembu terhadap Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini di TK Pertiwi Kalilembu Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan”. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pendidikan agama Islam anak usia dini di TK Pertiwi Kalilembu, pendidikan Islam merupakan pendidikan yang sangat penting bagi anak usia dini, pendidikan Islam merupakan pendidikan yang mengarah kepada pembentukan akhlak atau kepribadian secara utuh dan menyeluruh, menyangkut aspek jasmani dan rohani pada anak. pendidikan Islam merupakan pendidikan yang mengarah kepada pembentukan akhlak agar peserta didik memiliki keseimbangan antara jasmani dan rohani oleh karena itu pendidikan Islam sangat penting untuk anak usia dini sebagai tunggak awal bagi anak dalam memberikan bekal ilmu untuk kehidupan yang akan datang.
2. Persepsi masyarakat Kalilembu terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di TK Pertiwi Kalilembu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di desa Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan diperoleh beberapa persepsi masyarakat Kalilembu terhadap pendidikan agama Islam pada



anak usia dini di TK Pertiwi Kalilembu. ada dua persepsi masyarakat Kalilembu terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di TK Pertiwi Kalilembu yaitu persepsi positif dan persepsi negatif.

- a. Persepsi positif, persepsi positif dari masyarakat Kalilembu terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di TK Pertiwi Kalilembu yang menganggap bahwa pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK pertiwi Kalilembu juga sangat bagus baik dari sarana dan prasarana maupun strategi atau metode yang digunakan oleh gurunya. Persepsi positif dari masyarakat Kalilembu merupakan bentuk dukungan terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di TK Pertiwi Kalilembu.
- b. Persepsi Negatif, persepsi negatif dari masyarakat Kalilembu terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di TK Pertiwi Kalilembu yang menganggap bahwa pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK Pertiwi kurang bagus baik dari sarana dan prasarana maupun strategi yang dilakukan oleh gurunya.

B. Saran-Saran

Dari kesimpulan di atas berkaitan dengan persepsi masyarakat Kalilembu terhadap pendidikan agama Islam pada anak usia dini di TK

Pertiwi Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan, peneliti menyarankan:

1. Bagi Kepala Sekolah TK Pertiwi Kalilembu

Hendaknya harus menambah sarana dan prasarananya agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Bagi Kepala desa Kalilembu

Diharapkan lebih memperhatikan keadaan pendidikan warganya diantaranya pendidikan agama Islam pada anak usia dini, dan memberikan pengarahan kepada warga masyarakatnya tentang pentingnya pendidikan agama Islam pada anak usia dini.

3. Bagi Masyarakat Kalilembu

Hendaknya lebih memperhatikan pendidikan bagi anaknya khususnya pendidikan agama Islam bagi anak usia dini. Agar anaknya tumbuh dan berkembang dengan baik dan mendapatkan pendidikan agama sebagai tunggak awal bagi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Arbi. 2010. *Persepsi Masyarakat Terhadap Proses Pembelajaran Agama Islam*. Skripsi, Pekalongan : STAIIN Pekalongan.
- Ahmadi. 2005. *Ideologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Arifin. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arifin, Zaenal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Asrohah, Hanun. 2011. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Aziz, Abdul. 2014. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Depag RI.
- Daradjat, Zakiah. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT Remaja Karya.
- E. Mulyasa, 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep, Karakteristik, Implementasi dan Inovasi*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Fauzi, Muchamad. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Semarang : Walisongo.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam : Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Hartomo dan Arnicun Aziz, 2011. *Ilmu Sosial Dasar*. Cet. 8. Jakarta : Bumi Aksara.
- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif : untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika
- Ismawati, Esti. 2012. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta : Penerbit Ombak.
- Jamaluddin, Dindin. 2013. *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Latif, Mukhtar, dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan dan Aplikasinya : Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Mahmud. 2011. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung : pustaka Setia.

- Mansur. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Munthabun, Muhammad. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Teras.
- Mutiah, Diana. 2012. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Nata, Abuddin. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu.
- Noer Aly, Hery dan Munzier. 2013. *Watak Pendidikan Islam*. Jakarta : Friska Agung Insani.
- Putra Daulay, Haidar. 2014. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Rahman Shaleh, Abdul. 2009. *Psikologi : Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta : Kencana.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2012. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Riswandi. 2013. *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta : Andi offset.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suparto. 1987. *Sosiologi dan Antropologi*. Bandung : Armico.
- Suyadi dan Maulidya Ulfah, 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. 1994. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Uhbiyati, Nur. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam 1, Cet.2*. Bandung : Pustaka Setia.
- Yusuf, Musfirotnun. 2006. *Manajemen Pendidikan*. Pekalongan : STAIN Press.
- Wahyu, 1986. *Wawasan Ilmu Sosial Dasar*. Surabaya : Usaha Nasional.

Wahyudin. 2012. *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Pendidikan Islam*. skripsi, Pekalongan : STAIN Pekalongan.

Wahyudi, Ayu dan Mubiar Agustin. 2012. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini : Panduan untuk Guru, Tutor, Fasilitator dan Pengelola Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung : Refika Aditama.

Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset.

Wiyani, Novan Ardy dan Barnawi. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

W. Sarwono, Sarlito. 2013. *Pengantar Psikologi Umum*. Cet. 5. Jakarta : Rajawali Pers.

PEDOMAN WAWANCARA

(Untuk Guru)

Identitas Informan

Nama :

Jabatan :

Tanggal :

Tempat :

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di TK Pertiwi Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan. Wawancara ini ditujukan kepada guru TK Pertiwi Kalilembu

1. Apa arti pendidikan agama Islam bagi anak usia dini menurut anda?
2. Menurut anda, apa tujuan dari pendidikan agama Islam untuk anak usia dini?
3. Materi apa saja yang diajarkan guru kepada siswa dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu?
4. Metode apa yang digunakan guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu?
5. Bagaimana bentuk evaluasi yang digunakan guru dalam mengetahui hasil pembelajaran pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu?
6. Bagaimana pengaruh dari pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu terhadap perilaku siswa kepada gurunya?

PEDOMAN WAWANCARA

(Untuk Masyarakat)

Identitas Informan

Nama :

Jabatan :

Tanggal :

Tempat :

Untuk mengetahui persepsi masyarakat kalilembu terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di TK Pertiwi Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan. Wawancara ini ditujukan kepada masyarakat Kalilembu

1. Apakah pendidikan agama Islam penting bagi anak usia dini menurut anda?
2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam anak usia dini di TK Pertiwi Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan?
3. Apakah strategi pembelajaran pendidikan agama Islam yang digunakan sudah tepat dalam menghantarkan anak untuk mencapai keberhasilan?
4. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada disekolah dalam menunjang kegiatan belajar mengajar?
5. Bagaimana pengaruh dari pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu terhadap perilaku siswa kepada orang tua?

6. Bagaimana pengaruh dari pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu terhadap perilaku siswa kepada lingkungan masyarakat?
7. Faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di TK Pertiwi Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan?

PEDOAMAN OBSERVASI

No	Yang Diamati
1	Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini di TK Pertiwi Kalilembu
	<ul style="list-style-type: none">a. Pendidikan agama Islam pada anak usia dini di TK Pertiwi Kalilembub. Materi pendidikan agama Islam pada anak usia dini di TK Pertiwi Kalilembuc. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak usia dini di TK pertiwi kalilembud. Strategi guru dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak usia dini di TK Pertiwi Kalilembue. Bentuk evaluasi yang digunakan guru untuk mengetahui hasil pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak usia dini
2	Persepsi Masyarakat Kalilembu Terhadap Pendidikan Agama Islam pada Anak Usian Dini di TK Pertiwi Kalilembu <ul style="list-style-type: none">a. Pendidikan agama Islam pada anak usia dini Masyarakat Kalilembub. Keadaan masyarakat Kalilembuc. Persepsi atau anggapan mereka tentang pendidikan agama Islam pada anak usia dini

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Eva Junaidah, A. Ma. Pd
Jabatan : Kepala Sekolah TK Pertiwi Kalilembu
Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Agustus 2015
Tempat : Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa arti pendidikan agama Islam bagi anak usia dini menurut anda?	pendidikan agama Islam, pendidikan yang sangat penting sekali untuk anak usia dini, dimana pendidikan agama Islam sebagai tunggak awal untuk anak dalam memberikan bekal ilmu yang nantinya akan berguna dikehidupan yang akan datang.
2	Menurut anda, apa tujuan dari pendidikan agama Islam untuk anak usia dini?	Tujuan dari pelaksanaan pendidikan agama Islam bagi anak usia dini di TK Pertiwi Kalilembu ini sesuai dengan visi TK Pertiwi Kalilembu yaitu terbentuknya generasi bangsa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, sehat, cerdas, terampil dan kreatif, dan misi TK Pertiwi Kalilembu yaitu menanamkan keimanan dan ketakwaan pada anak melalui nilai-nilai agama dan moral serta pembiasaan. Disini sudah jelas bahwa semua itu akan terwujud dengan adanya pendidikan agama Islam untuk anak usia dini.
3	Materi apa saja yang diajarkan guru kepada siswa dalam pelaksanaan	Salah satu materi pendidikan agama Islam pada anak usia dini yang diajarkan di TK Pertiwi Kalilembu yaitu mengaji dengan

	pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu	pengenalan huruf-huruf hijaiyah dan belajar menghafal surat-surat pendek. Selain dengan mengajarkan Al-Qur'an disini juga diajarkan shalat dan tata cara wudlu sebelum melakukan shalat.
4	Metode apa yang digunakan guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu?	Metode yang digunakan dalam pembelajaran dilaksanakan melalui proses pembiasaan. Anak didik dibiasakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah, seperti: sholat berjamaah, mengaji, melaksanakan wudhu, kegiatan peringatan hari besar islam, melaksanakan qurban di hari raya idul adha, menjalankan puasa ramadhan walaupun hanya dilaksanakan setengah hari. Dengan pembiasaan ini diharapkan anak dapat melakukannya di keluarga maupun lingkungan masyarakat.
5	Bagaimana bentuk evaluasi yang digunakan guru dalam mengetahui hasil pembelajaran pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu?	bentuk evaluasi yang digunakan oleh kita biasanya dengan tanya jawab ketika didalam kelas, kemudian dengan melihat hasil karya anak dan unjuk kerja anak dalam kegiatan pembelajaran.
6	Bagaimana pengaruh dari pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu terhadap perilaku siswa kepada gurunya?	pendidikan agama Islam dapat merubah anak menjadi lebih baik, anak lebih sopan terhadap gurunya, anak akan menyapa gurunya ketika di jalan dengan ucapan salam, selain sopan anak juga bisa menghormati gurunya.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Istikomah, A. Ma. Pd
Jabatan : Guru Kelompok B
Hari/Tanggal : Minggu, 16 Agustus 2015
Tempat : Rumah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa arti pendidikan agama Islam bagi anak usia dini menurut anda?	Pendidikan agama Islam banyak mengandung pendidikan moral, dimana pendidikan ini sangat diperlukan untuk anak usia dini untuk merubah perilaku anak yang awalnya kurang baik menjadi lebih baik dari sebelumnya apalagi anak usia dini yang mana merupakan usia emas, usia yang sangat cepat dalam menangkap atau menerima suatu hal baik yang didengar maupun yang dilihatnya.
2	Menurut anda, apa tujuan dari pendidikan agama Islam untuk anak usia dini?	Tujuannya agar anak mendapatkan kepribadian muslim. supaya mengerti dengan apa yang diperintahkan dan yang di larangan dalam agama Islam, dan dalam bertindak dan berperilaku pun anak harus sesuai dengan norma dan ajaran-ajaran agama Islam.
3	Materi apa saja yang diajarkan guru kepada siswa dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu?	Materinya tentang pendidikan akhlak, pendidikan moral dan karakter anak agar anak mendapatkan kepribadian muslim.

4	Metode apa yang digunakan guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu?	Dalam memberikan pendidikan kepada anak metode yang paling baik digunakan adalah metode keteladanan, dengan metode ini anak bisa mencontoh apa yang dilakukan oleh seorang pendidik. Tindak tanduk seorang guru itu akan ditiru oleh anak didiknya, jadi guru harus menjadi teladan yang berpengaruh baik kepada anak didiknya baik perilaku, sikap, berpakaian, maupun tutur katanya.
5	Bagaimana bentuk evaluasi yang digunakan guru dalam mengetahui pembelajaran pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu?	Salah satu bentuk evaluasinya yang saya gunakan disini biasanya dengan melihat hasil karya anak, dengan pengamatan di dalam kelas dan unjuk kerja anak dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
6	Bagaimana pengaruh dari pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu terhadap perilaku siswa kepada gurunya?	Dengan adanya pendidikan agama Islam anak menjadi lebih terkendali, dari yang dulunya nakal setelah dikasih pengertian dan dibekali akhlak yang baik anak tersebut sedikit berubah, kemudian anak lebih sopan terhadap gurunya, anak menjadi lebih nurut kepada gurunya.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Rima Sukmawati, S. Pd
Jabatan : Guru Kelompok A (TK A)
Hari/Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015
Tempat : Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa arti pendidikan agama Islam bagi anak usia dini menurut anda?	Pendidikan agama Islam, pendidikan yang sangat penting untuk anak usia dini, pendidikan ini perlu ditanamkan sejak usia dini karena usia dini merupakan usia yang perkembangannya sangat cepat dalam menangkap suatu hal yang diterima di dalam otaknya.
2	Menurut anda, apa tujuan dari pendidikan agama Islam untuk anak usia dini?	Pelaksanaan pendidikan agama Islam bertujuan untuk menanamkan ketakwaan dan akhlak kepada anak khususnya anak usia dini agar anak memiliki perilaku yang berbeda dengan hewan sesuai dengan ajaran agama islam, seperti misi nabi muhammad untuk menyempurnakan akhlak manusia dimuka bumi.
3	Materi apa saja yang diajarkan guru kepada siswa dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu?	Materi pendidikan agama Islam pada anak usia dini yang diajarkan disini mengandung tiga aspek yaitu pendidikan akidah, pendidikan akhlak, dan pendidikan ibadah. Pendidikan akidah seperti mengenalkan asma Allah, mengajarkan rukun Islam dan rukun iman. Pendidikan akhlak seperti

		bertata krama dan menghormati guru, orang tua maupun orang yang ada dilingkungan sekitarnya. Pendidikan ibadah seperti belajar wudlu, shalat
4	Metode apa yang digunakan guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu?	Metode cerita mbak, saya kadang di dalam kelas menceritakan kisah-kisah Rasulullah SAW, kisah keteladanan Rasulullah SAW kemudian perilaku yang harus dicontoh oleh manusia dari kisah tersebut.
5	Bagaimana bentuk evaluasi yang digunakan guru dalam mengetahui pembelajaran pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu?	Perilaku anak setiap hari disekolah bisa digunakan sebagai penilaian dapat dilihat dari perubahan pada anak, jika anak berubah menjadi yang lebih baik berarti pembelajarannya berhasil, namun ketika anak berubah menjadi lebih buruk dari sebelumnya berarti kegiatan belajar yang disampaikan guru dapat dikatakan gagal. Dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam evaluasi yang digunakan bisa dengan praktek secara langsung seperti praktek shalat, praktek wudlu.
6	Bagaimana pengaruh dari pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu terhadap perilaku siswa kepada gurunya?	Pendidikan Islam sangat berpengaruh sekali terhadap anak, dimana anak lebih jadi terarah, mereka juga tau tentang agama. Ini bisa dijadikan sebagai penilaian seperti apa yang saya ungkapkan tadi bahwa keberhasilan seorang guru dalam proses pembelajaran yaitu adanya perubahan yang positif yang berpengaruh terhadap anak.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Fina Fariani, S. Pdi
Jabatan : Guru Kelompok A (TK A)
Tanggal : Kamis, 2 juli 2015
Tempat : Rumah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa arti pendidikan agama Islam bagi anak usia dini menurut anda?	Pendidikan agama Islam itu pendidikan yang mengarah kepada persoalan hidup manusia. Dari persoalan hidup manusia yang kurang baik menjadi kehidupan yang lebih baik dengan diberikan ilmu yang berhubungan dengan jasmani, rohani melalui pelatihan-pelatihan kejiwaan, akal, pikiran, perasaan dan kecerdasan EQ, SQ dan IQ. Pendidikan agama Islam sangat dibutuhkan manusia dari anak usia dini atau golden age/usia emas sebagai bekal utama bagi seorang anak dalam menghadapi kehidupan kelak nanti dewasa.
2	Menurut anda, apa tujuan dari pendidikan agama Islam untuk anak usia dini?	Tujuan dari pendidikan agama Islam menanamkan nilai-nilai budi pekerti agar ilmu itu tidak keluar dari keislaman. Dan anak-anak dapat memiliki kepribadian yang muslim agar mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat
3	Materi apa saja yang diajarkan guru kepada siswa	Materi pendidikan agama Islam bagi usia dini itu juga luas tapi pada dasarnya ada

	dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu?	pembekalan-pembekalan yang diawali dari hal yang sederhana terlebih dahulu, mengingat sekolah ini seluruhnya bukan basik pelajaran agama tetapi dari hal yang sederhana misal mengenai moralitasnya maupun spiritualnya itu sudah sebagian dari pendidikan agama Islam
4	Metode apa yang digunakan guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu?	Ada beberapa metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam untuk anak usia dini diantaranya metode praktek, metode pembiasaan yang mana ditanamkan sejak usia dini, metode keteladanan yang umumnya berlaku dipelajaran agama Islam, metode sosiodrama agar anak bisa cepat menangkap realita yang dicontohkan.
5	Bagaimana bentuk evaluasi yang digunakan guru dalam mengetahui pembelajaran pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu?	Hasil karya anak dan pengamatan setiap hari yang dilakukan oleh guru terhadap anak baik perilaku di dalam kelas maupun di luar kelas. Selain itu juga dengan unjuk kerja anak dan dengan tanya jawab ketika di dalam kelas.
6	Bagaimana pengaruh dari pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu terhadap perilaku siswa kepada gurunya?	Pengaruh dari pelaksanaan pendidikan agama Islam adalah anak dapat mengetahui berperilaku yang sopan dan tata krama terhadap gurunya.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Abdul Rokib
Jabatan : Tokoh Masyarakat Kalilembu
Hari/Tanggal : Kamis, 25 Juni 2015
Tempat : Rumah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pendidikan agama Islam penting bagi anak usia dini menurut anda?	Pendidikan agama Islam itu pendidikan yang mengajarkan tentang syariat-syariat ajaran agama Islam, dimana pendidikan Islam sangat penting sekali untuk diajarkan kepada anak usia dini karena anak usia dini merupakan usia yang sangat bagus untuk ditanamkan pendidikan Islam yang berhubungan dengan akhlak. pendidikan agama Islam yang baik bagi anak usia dini adalah pendidikan yang mengandung ketauhidan kepada Allah SWT, anak-anak dapat menyebutkan kalimat thayyibah seperti subhanallah, alhamdulillah, astaghfirullah
2	Bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di TK Pertiwi Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan?	Pendidikan agama Islam yang diselenggarakan di TK pertiwi Kalilembu kalau diteliti secara kemasyarakatan dipandang dari segi agama memang kurang ditekankan pendidikan Islamnya, karena memang basiknya itu TK (Taman Kanak-Kanak) bukan RA (Raudhatul Athfal)

3	Apakah strategi pembelajaran pendidikan agama Islam yang digunakan sudah tepat dalam menghantarkan anak untuk mencapai keberhasilan?	Saya sudah pernah merasakan sendiri setelah saya menyekolahkan disana, jadi memang pendidikan disana sangat bagus jadi saya memilih menyekolahkan anak saya disana, walaupun dilihat dari segi agama agak kurang tapi lain dari itu pelaksanaan pendidikanya sangat bagus, baik dari segi metode atau strategi guru dalam memberikan pelajaran kepada peserta didiknya.
4	Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di sekolah dalam menunjang kegiatan belajar mengajar?	Saya lihat fasilitas di TK Pertiwi Kalilembu cukup lengkap dan semuanya cukup menunjang bagi perkembangan anak saya, disini ada halaman yang ada mainanya seperti ayunan, perosotan, dan mainan yang ada didalam kelas buat anak saya bermain sehingga anak saya tidak bosan dalam mengikuti belajar, anak saya sangat senang sekolah disini
5	Bagaimana pengaruh dari pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu terhadap perilaku siswa kepada orang tua?	Setelah anak saya di sekolahkan di TK Pertiwi dan mendapatkan pendidikan agama Islam disana, perilakunya banyak perubahan diantaranya tata kerama kepada orang tua, kadang anak saya juga mengingatkan kepada saya kalau kita tidak boleh marah-marah.
6	Bagaimana pengaruh dari pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu terhadap	Alhamdulillah, dilingkungan masyarakatnya anak saya juga tidak nakal, akhlaknya berubah walaupun berubahnya belum total, kemudian anak saya menegerti tentang

	perilaku siswa kepada lingkungan masyarakat?	sodaqoh, contohnya hal kecil seperti ada pengamen atau ada pengemis ketika didepan rumah anak saya langsung memberi uang kepada orang tersebut.
7	Faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan?	Persepsi orang berbeda-beda terhadap pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu karena setiap orang memiliki kemampuan berfikir yang berbeda, selain itu juga latar belakang dari orang tua maupun masyarakat juga berbeda-beda, dilihat dari tingkat kelulusnya dan cara berfikirnya.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Suparno
Jabatan : Kepala Desa Kalilembu
Hari/Tanggal : Senin, 10 Agustus 2015
Tempat : Balai Desa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pendidikan agama Islam penting bagi anak usia dini menurut anda?	Jelas penting sekali mbak, apalagi untuk anak kecil atau anak usia dini yang mana bagaikan kertas putih yang belum dicoret-coret oleh bolpen. Jadi pendidikan agama Islam itu sangat bagus untuk anak sebagai coretan awal atau bekal awal untuk anak.
2	Bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di TK Pertiwi Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan?	Kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam anak usia dini di TK Pertiwi Kalilembu cukup bagus, disana anak saya diajarkan mengaji, tata cara wudlu dan shalat kemudian disana juga diajarkan bagaimana berperilaku yang sopan santun kepada guru, orang tua maupun temanya
3	Apakah strategi pembelajaran pendidikan agama Islam yang digunakan sudah tepat dalam menghantarkan anak untuk mencapai keberhasilan?	Sepertinya metode-metode yang dilaksanakan disana sudah pas, sudah sesuai dengan usianya, gurunya juga kreatif dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, anaknya jadi tenang dan enjoy dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. selain metodenya bagus, strategi gurunya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam juga sangat bagus, strateginya tepat dan juga

		gurunya sangat telaten dan sabar dalam menghadapi bermacam-macam karakter anak.
4	Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di sekolah dalam menunjang kegiatan belajar mengajar?	Sarana dan prasarananya cukup menunjang dalam kegiatan belajar mengajar, anak saya senang sekolah disana karena banyak mainan.
5	Bagaimana pengaruh dari pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu terhadap perilaku siswa kepada orang tua?	Pengaruhnya anak saya jadi bisa ngaji kalau di rumah, kemudian kalau dengar adzan dia ngajak ke musola untuk shalat. Alhamdulillah berpengaruh baik sekali terhadap anak saya.
6	Bagaimana pengaruh dari pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu terhadap perilaku siswa kepada lingkungan masyarakat?	Dilingkungan masyarakatnya juga berpengaruh baik, kalau mau shalat ngajak teman tetangganya. Anak saya juga ngerti sopan santun, meskipun kadang yang namanya anak-anak kadang emosinya tidak terkontrol.
7	Faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan?	Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di TK Pertiwi Kalilembu yaitu Informasi, Informasi yang diteriama oleh masyarakat desa Kalilembu akan menjadi bahan persepsi terhadap apa yang diketahuinya. Ketika informasi

		<p>tersebut tepat, akurat dan berimbang. Maka persepsipun menjadi positif. Namun bila informasi itu sepotong-potong atau kurang lengkap bisa mengakibatkan persepsi yang kurang benar atau negatif. Pengetahuan, pengetahuan masyarakat tentang suatu hal dapat menjadi ukuran bagi seseorang atau suatu masyarakat dalam membentuk penilaian atau persepsi suatu hal.</p>
--	--	--

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Siti Nur Aini
Jabatan : Wali Murid TK Pertiwi Kalilembu
Hari/Tanggal : Senin, 15 Juni 2015
Tempat : Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pendidikan agama Islam penting bagi anak usia dini menurut anda?	pendidikan agama Islam itu sangat penting bagi anak, karena pendidikan agama Islam merupakan bekal untuk mereka dalam menjalankan kehidupan dimasa depan. Dengan pendidikan Islam anak kita akan tumbuh dan berkembang dengan baik. Berhubung pengetahuan saya kurang dalam mendidik anak, saya menitipkan anak saya disini supaya anak saya mendapatkan pendidikan yang baik.
2	Bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam anak usia dini di TK Pertiwi Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan?	Pelaksanaanya cukup bagus mbak, sesuai dengan ajaran Islam. Anak saya bisa ngaji meskipun masih Qiroati yang penting anak saya mulai mengenal huruf hijaiyah meskipun dalam pelaksanaanya tidak setiap hari.
3	Apakah strategi pembelajaran pendidikan agama Islam yang digunakan sudah tepat dalam menghantarkan	Strategi gurunya sangat bagus dalam menangani anak, kalau anak saya nangis gurunya mencoba untuk menenagkan anak saya mbak, kalau ada konflik sama temnya juga gurunya langsung menangani antara

	anak untuk mencapai keberhasilan?	anak yang bermasalah tersebut.
4	Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di sekolah dalam menunjang kegiatan belajar mengajar?	Fasilitas dan sarana prasarana yang ada cukup baik, namun kurang lengkap ya, dimana anak saya kadang tidak mau dengan mainan yang ada di sekolah, dan harus membawa barang atau mainan sendiri ke sekolah, sehingga saya kadang repot dengan barang bawaan anak. Saya harapkan sekolah bisa memberikan fasilitas yang sesuai dengan kemauan dan kebutuhan anak”
5	Bagaimana pengaruh dari pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu terhadap perilaku siswa kepada orang tua?	Pengaruh pendidikan agama Islam sangat bagus sekali kepada anak saya, Anak saya jadi pintar ngaji, kemudian dia lebih sayang sama orang tuanya.
6	Bagaimana pengaruh dari pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu terhadap perilaku siswa kepada lingkungan masyarakat?	Dilingkungan masyarakat dia juga tidak nakal sama temanya, lebih menghargai tetangganya. Dia mau salim ketika ketemu dengan orang yang lebih dewasa darinya. Alhamdulillah anak saya sekarang menjadi lebih baik dari sebelumnya ketika dia belum sekolah.
7	Faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap pendidikan agama Islam di	Yang mempengaruhi persepsi masyarakat tentang pendidikan agama Islam pada anak usia dini tentunya pendidikan orang tua jelas, latar belakang orang tua, mungkin kan

	TK Pertiwi Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan?	yang lulusan SD beranggapan bahwa pendidikan Islam anak usia dini itu tidak penting mereka bisa langsung masuk SD
--	--	---

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Yaekah
Jabatan : Masyarakat Kalilembu
Hari/Tanggal : Senin, 15 Juni 2015
Tempat : Rumah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pendidikan agama Islam penting bagi anak usia dini menurut anda?	Pendidikan agama Islam itu tidak harus dimulai dari TK (Taman Kanak-Kanak), mereka juga bisa belajar agama Islam ketika masuk SD/MI. Buat apa kita menyekolahkan anak di TK hanya menambah beban orang tua saja, apalagi penghasilan keluarga saya yang tergolong rendah buat makan saja pas-pasan, apalagi untuk menyekolahkan di TK nanti juga anak saya bisa langsung masuk ke SD/MI, sama saja antara anak yang bersekolah di TK maupun tidak, mereka bisa mendapatkan pendidikan agama Islam.
2	Bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam anak usia dini di TK Pertiwi Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan?	Saya tidak menyekolahkan anak saya di TK Pertiwi Kalilembu jadi saya kurang tau tentang pelaksanaan pembelajarannya, tetapi sepertinya disana memang pendidikan Islamnya kurang, disana lebih ditekankan pendidikan umum.

3	Apakah strategi pembelajaran pendidikan agama Islam yang digunakan sudah tepat dalam menghantarkan anak untuk mencapai keberhasilan?	Kurang tau mbak, maaf saya juga nggak tau tentang strategi gurunya dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
4	Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di sekolah dalam menunjang kegiatan belajar mengajar?	Sepertinya sarana dan prasarananya cukup lengkap, soalnya disana banyak mainan mbak. Kalau saya lihat ada perosotan, ayunan, jungkat-jungkit, jembatan goyang dan halamannya agak luas.
5	Bagaimana pengaruh dari pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu terhadap perilaku siswa kepada orang tua?	Pastinya kalau anak kita diberikan pendidikan pasti banyak sekali perubahan mbak, dan perpengaruh sekali terhadap perilaku kepada orang tua, apalagi tentang pendidikan agama Islam pasti anak menjadi lebih baik. Namun tidak harus diberikan sejak kecil mbak, mereka juga bisa kalau sudah usia SD.
6	Bagaimana pengaruh dari pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu terhadap perilaku siswa kepada lingkungan masyarakat?	Selain pengaruh terhadap orang tua juga terhadap lingkungan masyarakat pasti juga perpengaruh sekali, anak bisa menghormati tetangganya. Mau memberi salam dan menjawab salam.
7	Faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi	Mungkin faktor pengetahuan atau ilmu mbak, saya kan dari dulu tidak masuk

<p>masyarakat terhadap pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan?</p>	<p>sekolah TK jadi saya beranggapan bahwa pendidikan agama Islam itu menurut saya tidak harus dimulai sejak kecil, atau usia pra sekolah. Buktinya semua anak saya bisa langsung masuk SD tanpa sekolah TK. Dan mereka juga mendapatkan pendidikan agama Islam.</p>
---	---

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Parohah
Jabatan : Masyarakat desa Kalilembu
Hari/Tanggal : Selasa, 16 Juni 2015
Tempat : Rumah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pendidikan agama Islam penting bagi anak usia dini menurut anda?	Sekolah untuk anak usia dini itu tidak penting, selain ada dampak positif terdapat dampak negatif juga. Positifnya bisa berhitung negatifnya kalau ada temanya nakal jadi ikut nakal, meskipun disana mendapatkan pendidikan agama Islam tapi masih kurang mbak, selain itu juga saya tidak bisa mengantar anak saya sekolah karena tidak ada waktu untuk menunggu anak saya di sekolah, kalau tidak ditunggu nanti bisa dinakali sama temanya, jadi nanti sekolahnya langsung SD/MI saja
2	Bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di TK Pertiwi Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan?	Saya kurang suka terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu karena disana pendidikan Islamnya sangat kurang mbak, saya tidak mau menyekolahkan disana.
3	Apakah strategi pembelajaran pendidikan agama Islam yang	Semua guru pasti memberikan strategi atau cara pendidikan yang baik untuk

	digunakan sudah tepat dalam menghantarkan anak untuk mencapai keberhasilan?	anak didiknya, biar anak didiknya mendapatkan pendidikan yang baik untuk masa depannya.
4	Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di sekolah dalam menunjang kegiatan belajar mengajar?	kalau dilihat dari luar sarana dan fasilitasnya cukup lengkap, kalau dilihat dari dalam saya kurang tau soalnya saya juga tidak pernah menyekolahkan anak saya disana
5	Bagaimana pengaruh dari pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu terhadap perilaku siswa kepada orang tua?	Pengaruh pendidikan agama Islam terhadap perilaku anak sangat baik, baik kepada orang tua maupun gurunya. Karena mereka sudah diajarkan pendidikan yang baik seperti pendidikan agama Islam jadi pasti berpengaruh baik terhadap anak.
6	Bagaimana pengaruh dari pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu terhadap perilaku siswa kepada lingkungan masyarakat?	Selain berpengaruh baik kepada orang tua dan guru pastinya berpengaruh baik juga terhadap lingkungan masyarakat sekitarnya.
7	Faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan?	Mungkin saja pengalaman seseorang juga akan membentuk suatu penilaian atau persepsi terhadap pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu dan pemikiran pada sesuatu yang menimpa dilingkungan masyarakat sekitar.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Lasiyah
Jabatan : Wali Murid TK Pertiwi Kalillembu
Hari/Tanggal : Selasa, 16 Juni 2015
Tempat : Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pendidikan agama Islam penting bagi anak usia dini menurut anda?	Pendidikan agama Islam sangat penting sekali, agar anak mendapatkan pendidikan yang tidak menyimpang. Apalagi di zaman yang modern ini banyak pengaruhnya terhadap budaya barat. Jadi pendidikan Islam itu sangat penting bagi anak kecil.
2	Bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di TK Pertiwi Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan?	Pelaksanaan pendidikan agama Islamnya masih kurang mbak, anak saya ngajinya agak susah karena disini pembelajaran ngajinya tidak dilaksanakan setiap hari jadi baca anak saya kurang lancar, saya harapkan agar pelaksanaan kegiatan ngaji bisa dilaksanakan setiap hari sebelum pelaksanaan pembelajaran inti dimulai.
3	Apakah strategi pembelajaran pendidikan agama Islam yang digunakan sudah tepat dalam menghantarkan anak untuk mencapai keberhasilan?	Strategi gurunya sangat pas, dalam menghadapi anak didiknya. Gurunya sangat tealaten dan sabar terhadap anak didiknya. Gurunya bisa mengatasi kalau ada anak yang sedang berantem.

4	Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di sekolah dalam menunjang kegiatan belajar mengajar?	sarana dan prasarananya kurang mendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam, seperti kurangnya tempat shalat atau mushola yang digunakan untuk tempat praktek shalat, kemudian anak belajar shalat tetapi tidak memakai mukna.
5	Bagaimana pengaruh dari pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu terhadap perilaku siswa kepada orang tua?	Anak saya kalau sebelum berangkat sekolah, dia berjabat tangan terlebih dahulu kepada orang tuanya. Dia juga memberi salam kepada orang tuanya. Meskipun kalau sekolah masih belum bisa mandiri, anak saya masih ditunggu sampe sekarang.
6	Bagaimana pengaruh dari pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu terhadap perilaku siswa kepada lingkungan masyarakat?	Selain sama orang tua, dia juga mau berjabat tangan kepada lingkungan masyarakat terlihat ketika saya ajak ke tempat arisan maupun yasinan. Anak saya juga tidak nakal ketika di lingkungan masyarakat.
7	Faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan?	Orang dalam berpendapat pasti berbeda-beda. Ada yang berpendat A dan ada juga yang berpendapat B. Tergantung dari pengalaman seseorang.

CATATAN LAPANGAN

Sebelum melakukan penelitian penulis melakukan sebuah observasi di masyarakat desa Kalilembu. Berdasarkan observasi penulis bahwa pendidikan masyarakat desa Kalilembu sangat baik khususnya pendidikan agama Islam, dilihat dari banyaknya tokoh-tokoh masyarakat sebagai pendidik Islam. Selain tokoh masyarakat, para orang tua yang memiliki anak usia dini juga memperhatikan pendidikan agama Islam terhadap anak-anaknya. Salah satu bentuk perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya yaitu dengan menyekolahkan dan menitipkan anaknya disebuah lembaga sekolah formal. Karena keterbatasan waktu dan tenaga maupun pikiran mereka memilih untuk menyekolahkan anaknya disebuah lembaga formal dari pada untuk dididik sendiri di rumah. Selain orang tua dan keluarga, sekolah merupakan tempat anak untuk bermain dan belajar serta tempat untuk mendapatkan hal-hal yang baru yang dikenalkan oleh gurunya maupun pengalaman yang didapat oleh anak itu sendiri. Di sekolah anak akan mendapatkan pendidikan agama Islam yang baik, guru akan memberikan materi, metode sarana maupun prasana dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam yang baik kepada peserta didiknya. Pendidik berusaha memberikan pelayanan pendidikan yang baik kepada peserta didiknya.

TK Pertiwi Kalilembu merupakan sebuah Taman Kanak-Kanak yang berada di desa Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan, yang dalam pelaksanaan kegiatan pendidikannya mengacu pada ketentuan yang ada dalam aturan pendidikan anak usia dini, di sana juga diajarkan tentang pendidikan

agama Islam bagi anak usia dini. Banyak masyarakat Kalilembu yang menyekolahkan anaknya di TK Pertiwi Kalilembu. Mereka menitipkan anaknya disana karena berharap mendapatkan pendidikan yang baik terutama pendidikan agama Islam. Mereka menganggap bahwa pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu sangat bagus.

Namun tidak semua masyarakat menganggap bahwa pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK Pertiwi sangat bagus, ada masyarakat yang menganggap bahwa pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu sangat kurang, disana pelaksanaan pendidikannya mengarah kepada pendidikan umum. Sehingga ada sebagian masyarakat yang tidak menyekolahkan anaknya di TK Pertiwi Kalilembu. Selain kurang mendukung terhadap sekolah sebagian masyarakat juga kurang memperhatikan pendidikan pada anaknya. Ada beberapa anak yang penulis perhatikan sudah masuk usia pra sekolah akan tetapi dia belum masuk sekolah, anak-anak lebih asyik bermain sepuasnya di rumah maupun di lingkungan masyarakat, kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan terhadap anaknya membuat anak menjadi seenaknya, kurang sopan terhadap orang yang lebih dewasa, kadang anak mengucapkan kata yang kurang pantas diucapkan oleh anak usia dini. karena mereka kurang mendapatkan pendidikan khususnya pendidikan agama Islam.

Selanjutnya penulis datang disebuah sekolah formal, untuk mengamati pelaksanaan pendidikan agama Islam di sebuah lembaga formal yaitu Taman Kanak-Kanak (TK) Pertiwi Kalilembu. Pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK Pertiwi Kalilembu cukup bagus, pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK

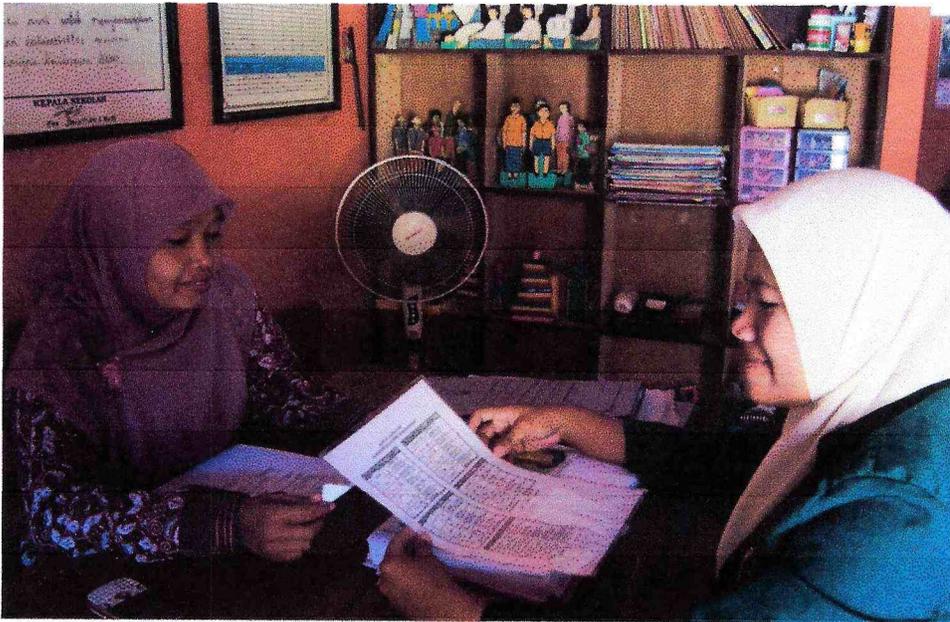
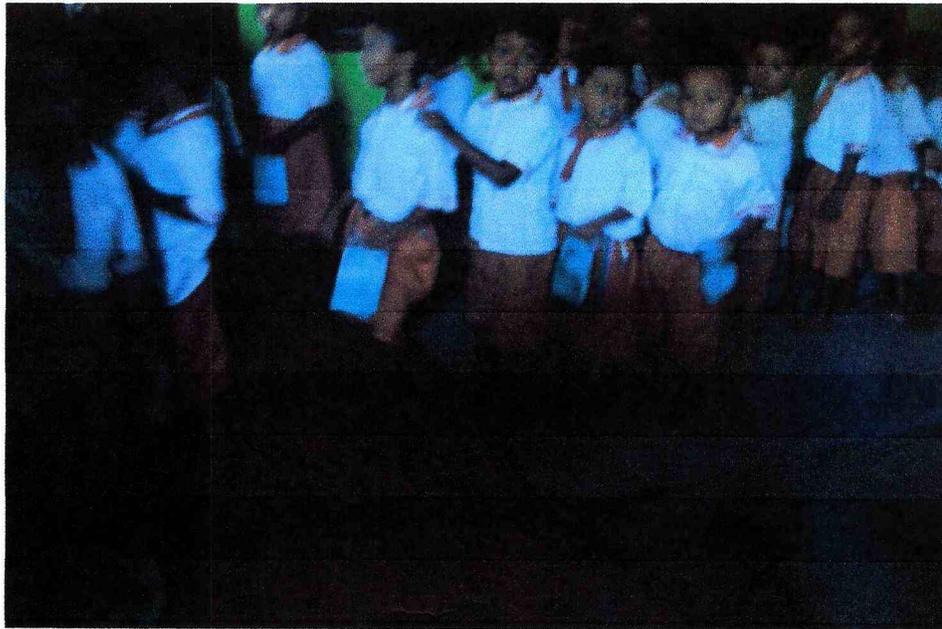
Pertiwi Kalilembu sudah menerapkan tiga materi sesuai dengan kurikulum pendidikan yaitu pendidikan akidah, pendidikan ibadah dan pendidikan akhlak. Pendidikan akidah, mengenalkan anak kepada nama Tuhan, mengenal nama agama, mengenal nama kitab,dll. Pendidikan ibadah seperti praktik wudlu, shalat, baca huruf hijaiyah, baca surat pendek dll. Pendidikan akhlak seperti sopan santun kepada guru maupun orang tua, saling menyayangi sesama teman, menghargai hasil karyanya,dll. Pelaksanaan pendidikan agama Islam yang berhubungan dengan pendidikan ibadah dilaksanakan pada hari kamis, untuk pendidikan akidah dan akhlak dilaksanakan setiap hari saat pembelajaran berlangsung.

Selain materi atau kurikulum, metode yang diterapkam dan strategi guru dalam kegiatan belajar mengajar juga cukup bagus. Dalam pengamatan peneliti strategi yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar yaitu dengan pendekatan kepada peserta didik ketika peserta didik sedang merasa tidak nyaman didalam kelas. Ketika anak nangis maka guru langsung menghampiri dan menanyakan apa yang dirasakan. Selain itu banyak metode lain yang digunakan guru dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak usia dini di TK Pertiwi Kalilembu yaitu metode cerita, metode keteladanan, metode hukuman dan metode kebiasaan.

DOKUMENTASI

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi sebagai salah satu alat pengumpulan data. Diantaranya dokumentasi yang dimaksud adalah data tentang keadaan umum TK Pertiwi Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan dan foto-foto yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak usia dini.







KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/255/2015

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Dr. Esti Zaduqisti, M. Si
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : NUR AZIZAH

NIM : 2021211019

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PERSEPSI MASYARAKAT KALILEMBU TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI KALILEMBU KECAMATAN KARANGDADAP
KABUPATEN PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 26 Februari 2015

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

nomor : Sti.20/D.0/TL.00/1346/2015

amp : -

al : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

KEPALA SEKOLAH TK PERTIWI KALILEMBU KECAMATAN KARANGDADAP KABUPATEN
PEKALONGAN

di -

Pekalongan

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : NUR AZIZAH

NIM : 2021211019

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang
mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PERSEPSI MASYARAKAT KALILEMBU TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA
ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI KALILEMBU KECAMATAN KARANGDADAP KABUPATEN
PEKALONGAN”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin
penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 19 Mei 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



**TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI
KALILEMBU KECAMATAN KARANGDADAP
KABUPATEN PEKALONGAN**
Jl. Utama Kalilembu kode Pos 51174

SURAT KETERANGAN

No.

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala TK Pertiwi Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : NUR AZIZAH

Nim : 2021211019

Jurusan : Tarbiyah

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di TK Pertiwi Kalilembu kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“PERSEPSI MASYARAKAT KALILEMBU TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI KALILEMBU KECAMTAN KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN”**. Yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2015 sampai dengan 13 September 2015.

Demikian surat surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 21 September 2015
Kepala TK Pertiwi

Eva Nurhidah, A. Ma. Pd



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : NUR AZIZAH
Tempat, Tanggal lahir : Pekalongan, 26 Mei 1992
Agama : Islam
Alamat : Dukuh Jerakah RT 02/RW 04
Kalilembu Karangdadap pekalongan

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD NEGERI Kalilembu : Lulus Tahun 2004
2. SMP Islam Pegandon : Lulus Tahun 2007
3. SMA N 1 doro : Lulus Tahun 2010
4. STAIN Pekalongan : Angkatan Tahun 2011

III. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : M. Tohir
Nama Ibu : Markuati
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dukuh Jerakah RT 02/RW 04
Kalilembu Karangdadap Pekalongan

Demikian data ini saya buat dengan sebenar-benarnya, kiranya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, September 2015

Mengetahui,



NUR AZIZAH

NIM. 2021211019